

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Sarwono (2006:27), desain penelitian merupakan alat atau panduan bagi peneliti ketika melakukan proses penelitian, seperti menentukan instrumen pengambilan data, menentukan sampel penelitian dan menganalisis data sehingga penelitian dapat dilakukan dengan benar. Maka dari itu, desain penelitian dapat diartikan sebagai proses gambaran dalam keseluruhan tahap penelitian yang dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis serta penafsiran yang dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menitikberatkan analisis data yang bersifat angka dan diolah dengan menggunakan metode statistik. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan peneliti untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian dengan analisis data yang bersifat statistik dimana memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2022:8).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian dengan metode deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sementara itu, metode penelitian verifikatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk melakukan perkiraan dan pengujian hipotesis (Mujiyanto, 2019). Metode penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey merupakan suatu metode dalam penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengambil data dari lokasi tertentu secara alamiah misalnya dengan distribusi kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2022:6)

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk melihat gambaran persepsi, pelatihan profesional, lingkungan kerja, penghargaan finansial dan kecerdasan *adversity*. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh dari persepsi, pelatihan profesional, lingkungan kerja, penghargaan finansial dan kecerdasan *adversity* terhadap minat menjadi akuntan publik.

## **B. Operasionalisasi Variabel**

Definisi variabel menurut Sugiyono (2022:39) adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, suatu obyek dengan variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis serta ditarik kesimpulan. Sebuah penelitian harus memiliki variasi, baik dalam pengumpulan data maupun dilihat dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa variabel yang digunakan, yaitu:

### **1. Variabel Bebas (Variabel Independen)**

Variabel independen atau variabel bebas (X) adalah variabel yang menjadi pengaruh perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2022:39). Dalam penelitian ini terdapat lima variabel bebas yang akan diteliti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi, pelatihan profesional, lingkungan kerja, penghargaan finansial dan kecerdasan *adversity*.

- a. Persepsi merupakan sebuah konsep atau cara ketika seseorang menafsirkan serta mendefinisikan bagaimana profesi akuntan publik menurut dirinya.
- b. Pelatihan profesional merupakan rangkaian program yang diberikan kepada calon pegawai sebelum memulai pekerjaan yang akan membantu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh pegawai.
- c. Lingkungan kerja merupakan suatu keadaan di tempat seseorang ketika melaksanakan pekerjaan yang berkaitan dengan situasi, ruangan serta tingkat persaingan antar pegawai.

- d. Penghargaan finansial merupakan penghargaan yang diberikan kepada pegawai atau balas jasa atas hasil kerja yang telah dilakukan, dalam bentuk gaji atau pun asuransi, tunjangan, bonus, komisi dan yang lainnya.
- e. Kecerdasan *adversity* merupakan sebuah kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang, dimana ketika dirinya mampu dalam menyelesaikan masalah yang muncul atau menghadapi kondisi yang sulit.

## 2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat menjadi akuntan publik. Minat menjadi akuntan publik merupakan rasa keterarikan seseorang terhadap profesi akuntan publik sehingga memiliki keinginan untuk menjadi akuntan publik. Secara lebih rinci, operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Indikator	Skala	No. Pertanyaan
1.	Persepsi ( $X_1$ ) (Sati dkk, 2019)	1. Objek 2. Alat indera dan syaraf 3. Perhatian	Interval	1-6
2.	Pelatihan Profesional ( $X_2$ ) (Afifah, 2015)	1. Kesadaran pengembangan profesionalisme 2. Pernah melakukan pelatihan 3. Kesadaran tentang arahan dari senior	Interval	7-12
3.	Lingkungan Kerja ( $X_3$ ) (Yopeng dkk, 2020)	1. Tingkat rutinitas pekerjaan 2. Lingkungan kerja atraktif 3. Kompetisi antar karyawan 4. Tekanan dalam pekerjaan 5. Lingkungan kerja yang nyaman	Interval	13-22

Nurul Azizah, 2024

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI PTN SE-BANDUNG RAYA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Variabel	Indikator	Skala	No. Pertanyaan
4.	Penghargaan Finansial ( $X_4$ ) (Shidqiya, 2019)	1. Upah/Gaji 2. Pembayaran Insentif 3. Komisi 4. Bonus	Interval	23-30
5.	Kecerdasan <i>Adversity</i> ( $X_5$ ) (Zulaika dkk, 2023)	1. Pengetahuan akuntansi 2. Kemampuan dalam menyajikan laporan keuangan 3. Pernyataan standar akuntansi keuangan 4. Pengetahuan auditing 5. Tingkat Analisis Kemampuan Profesionalisme 6. Keseimbangan EQ, IQ dan SQ	Interval	31-42
6.	Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) (Arighi, 2021)	1. Berkeinginan yang tinggi untuk menjadi akuntan publik 2. Menyukai aktivitas profesi akuntan publik 3. Berkeinginan memperdalam pengetahuan akan akuntan publik 4. Berkeinginan untuk memberikan pelayanan jasa	Interval	43-50

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari serta ditarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Bandung Raya. Berikut daftar Universitas yang akan dilakukan penelitian:

Nurul Azizah, 2024

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI PTN SE-BANDUNG RAYA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No.	Universitas	Alamat	Jumlah Populasi
1.	Universitas Pendidikan Indonesia	Jalan Dr. Setiabudhi No. 299 kota Bandung 40154	86 Mahasiswa
2.	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati	Jalan AH Nasution No. 105 Kec. Cibiru Kota Bandung 40614	70 Mahasiswa
3.	Politeknik Negeri Bandung	Jalan Gegerkalong Hilir Desa Ciwaruga Kota Bandung 40559	64 Mahasiswa
4.	Universitas Padjadjaran	Jalan Raya Bandung Sumedang KM 21 Jatinangor	109 Mahasiswa
<b>Total Populasi</b>			<b>329 Mahasiswa</b>

*Sumber* : Kompas.com (2021)

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2022:81) sampel adalah salah satu bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Penelitian ini tidak mungkin meneliti semua populasi, hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu serta tenaga yang tersedia. Maka dari itu, peneliti mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan dengan catatan sampel harus benar benar representatif. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu tidak memberikan peluang yang sama kepada populasi untuk dapat menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2022:84).

Jenis *nonprobability sampling* yang dipilih adalah *sampling insidental*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2022:85). Pada penelitian ini, jumlah sampel akan ditentukan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

(Riduwan & Kuncoro, 2021:49)

Dimana:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$d^2$  = Nilai presisi (dengan asumsi tingkat kesalahan 5%)

Berdasarkan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

$$n = \frac{329}{1 + 329 (0,05)^2}$$

$n = 180,52$  dibulatkan menjadi 181

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 181 Mahasiswa. Setelah jumlah sampel ditentukan, kemudian menentukan sampel proporsi untuk setiap universitas sehingga jumlah sampel yang diambil dari setiap universitas bersifat proporsional. Menurut Riduwan dan kuncoro (2021:49), Jumlah sampel pada masing masing universitas ditentukan berdasarkan perhitungan:

$$ni = \frac{Ni \cdot n}{N}$$

Dimana:

$ni$  = Jumlah sampel menurut stratum

$n$  = Jumlah sampel seluruhnya

$Ni$  = Jumlah populasi menurut stratum

$N$  = Jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut, perhitungan jumlah sampel pada setiap universitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No.	Universitas	Jumlah Populasi	Sampel
1.	Universitas Pendidikan Indonesia	86 Mahasiswa	$ni = \frac{86 \times 181}{329} = 47$
2.	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati	70 Mahasiswa	$ni = \frac{70 \times 181}{329} = 39$
3.	Politeknik Negeri Bandung	64 Mahasiswa	$ni = \frac{64 \times 181}{329} = 35$
4.	Universitas Padjadjaran	109 Mahasiswa	$ni = \frac{109 \times 181}{329} = 60$
<b>Total Populasi</b>		<b>329 Mahasiswa</b>	
<b>Total Sampel</b>			<b>181 Mahasiswa</b>

*Sumber* : data diolah (2024)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Menurut Bungin dalam Rahmadi (2011:84). Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Pengumpulan data primer pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner atau angket dengan pembuatan kuesioner melalui *Google form* untuk kemudian disebarakan kepada responden melalui aplikasi *WhatsApp* dan Instagram. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data berupa daftar dari pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk kemudian diisi oleh responden (Rahmadi, 2011:84).

Kuesioner penelitian ini bersifat tertutup yaitu meminta responden untuk memilih beberapa alternatif jawaban yang diberikan oleh peneliti tanpa diberi kesempatan untuk memberi jawaban lain selain jawaban yang disediakan. Variabel independen diukur melalui pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dengan menggunakan skala likert pada skala satu sampai lima. Skala likert

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi dari seseorang atau pun sekelompok orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2022:93).

Dengan menggunakan kuesioner, mahasiswa akan diminta untuk mengisi jawaban yang dianggap paling sesuai dengan skala likert berdimensi skala lima sebagai berikut:

(1)	Sangat Tidak Setuju
(2)	Tidak Setuju
(3)	Ragu-Ragu
(4)	Setuju
(5)	Sangat Setuju

Sumber: Sugiyono (2022:93)

## E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Instrumen yang valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2022:121). Salah satu cara untuk menguji validitas data adalah menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Analisis faktor konfirmatori sering digunakan untuk menguji apakah suatu indikator-indikator yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah variabel. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus korelasi *product moment* oleh pearson, yaitu:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Sudaryana & Agusiady, 2022)

Dimana:

r = Koefisien korelasi yang disusun dengan kriteria

Nurul Azizah, 2024

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI PTN SE-BANDUNG RAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



$X$  = Skor variabel (jawaban dari responden)

$Y$  = Skor total dari variabel untuk responden ke- $n$

$n$  = Jumlah responden

Setelah hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel  $X$  dan  $Y$  dilakukan, maka selanjutnya adalah tahap perbandingan dengan  $r_{\text{tabel}}$  menggunakan tingkat signifikansi 5%. Kriteria yang digunakan dalam pengujian instrument adalah sebagai berikut:

- $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  , maka item dinyatakan valid
- $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$  , maka item dinyatakan tidak valid

Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada 30 orang responden. Pengujian dilakukan agar dapat mengetahui item-item yang digunakan dalam penelitian ini apakah sudah valid atau tidak. Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Versi 25. Maka berdasarkan hasil pengujian instrumen didapatkan data validitas instrumen sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi**

No Item	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
1	0,635	0,361	Valid
2	0,697	0,361	Valid
3	0,500	0,361	Valid
4	0,524	0,361	Valid
5	0,580	0,361	Valid
6	0,690	0,361	Valid

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Profesional**

No Item	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
1	0,428	0,361	Valid
2	0,432	0,361	Valid
3	0,473	0,361	Valid
4	0,537	0,361	Valid
5	0,546	0,361	Valid
6	0,553	0,361	Valid

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,382	0,361	Valid
2	0,526	0,361	Valid
3	0,501	0,361	Valid
4	0,384	0,361	Valid
5	0,462	0,361	Valid
6	0,556	0,361	Valid
7	0,391	0,361	Valid
8	0,552	0,361	Valid
9	0,462	0,361	Valid
10	0,523	0,361	Valid

Tabel 3.7

## Hasil Uji Validitas Variabel Penghargaan Finansial

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,639	0,361	Valid
2	0,517	0,361	Valid
3	0,449	0,361	Valid
4	0,557	0,361	Valid
5	0,395	0,361	Valid
6	0,413	0,361	Valid
7	0,441	0,361	Valid
8	0,407	0,361	Valid

Tabel 3.8

Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan *Adversity*

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,488	0,361	Valid
2	0,450	0,361	Valid
3	0,555	0,361	Valid
4	0,666	0,361	Valid
5	0,473	0,361	Valid
6	0,550	0,361	Valid
7	0,542	0,361	Valid
8	0,550	0,361	Valid
9	0,386	0,361	Valid
10	0,429	0,361	Valid
11	0,409	0,361	Valid
12	0,498	0,361	Valid

Tabel 3.9

## Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Akuntan Publik

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,649	0,361	Valid
2	0,646	0,361	Valid
3	0,695	0,361	Valid
4	0,705	0,361	Valid

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
5	0,631	0,361	Valid
6	0,643	0,361	Valid
7	0,685	0,361	Valid
8	0,607	0,361	Valid

Berdasarkan semua hasil uji validitas di atas, didapatkan bahwa semua nilai dari pengujian variabel persepsi (X1), pelatihan profesional (X2), lingkungan kerja (X3), penghargaan finansial (X4), kecerdasan *adversity* (X5), dan minat menjadi akuntan publik (Y) memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid. Artinya, instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur dalam penelitian ini.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat yang dapat mengukur kuesioner indikator dari variabel atau konstruk. Hasil penelitian reliabel artinya bila terdapat kesamaan data meskipun dilakukan beberapa kali (Sugiyono, 2022:121). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus *Cronchbach Alpha*. Rumus yang digunakan dalam *Cronchbach Alpha*, dengan tahapan-tahapan berikut:

- Langkah 1: Menghitung Varians Skor tiap-tiap item

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana :  $S_i$  = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat item  $X_i$

$(\sum X_i)^2$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan

$N$  = Jumlah responden

- Langkah 2: Menjumlahkan Varians semua item

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

Dimana:  $\sum S_i$  = Jumlah Varians semua item

$S_1, S_2, S_3 \dots n$  = Varians item ke-1,2,3...n

- Langkah 3: Menghitung Varians Total

Nurul Azizah, 2024

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI PTN SE-BANDUNG RAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Dimana :  $S_t$  = Varians total

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat  $X$  total

$(\sum X_i)^2$  = Jumlah item  $X$  total dikuadratkan

$N$  = Jumlah responden

- Langkah 4: Memasukkan nilai *Alpha*

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dimana :  $r_{11}$  = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

(Riduwan & Kuncoro, 2021:221)

Uji reliabilitas dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Suatu instrumen dari penelitian dapat dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitasnya  $(r_{11}) > 0,6$ .
- Apabila koefisien reliabilitasnya  $(r_{11}) < 0,6$  maka instrumen penelitian tersebut tidak dapat dikatakan reliabel.

Setelah dilakukan penghitungan menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS V.25*, maka diperoleh data hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut.

**Tabel 3.10**  
**Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian**

Variabel	<i>Alpha Cronbach's</i>	Keterangan
Persepsi ( $X_1$ )	0,864	Reliabel
Pelatihan Profesional ( $X_2$ )	0,793	Reliabel
Lingkungan Kerja ( $X_3$ )	0,880	Reliabel
Penghargaan Finansial ( $X_4$ )	0,799	Reliabel

Nurul Azizah, 2024

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI PTN SE-BANDUNG RAYA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kecerdasan <i>Adversity</i> ( $X_5$ )	0,839	Reliabel
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)	0,956	Reliabel

## 2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau pun dari sumber data lain terkumpul meliputi pengelompokan data, mentabulasi data variabel dari seluruh responden, penyajian data dari variabel yang diteliti, perhitungan dalam menjawab rumusan masalah serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis penelitian (Sugiyono, 2022:147).

### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022:147). Pada penelitian ini, statistik deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi, pelatihan profesional, lingkungan kerja, penghargaan finansial dan kecerdasan *adversity*. Berikut adalah tahapan analisis deskriptif.

- 1) Membuat tabel tabulasi data dari setiap jawaban responden dengan menggunakan format berikut.

**Tabel 3.11**  
**Format Tabulasi Jawaban Responden**

No. Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Skor Total
	1	2	3	$\Sigma$	1	2	3	$\Sigma$	1	2	3	$\Sigma$	

- 2) Menentukan kriteria penilaian dari setiap variabel penelitian melalui tahapan sebagai berikut.
  - a. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah dari hasil jawaban responden
  - b. Menetapkan rentang kelas, dengan rumus:

$$\text{Rentang kelas} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

c. Menentukan banyak kelas. Terdapat tiga kelas interval yaitu tinggi, sedang dan rendah

d. Menentukan panjang kelas interval dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Rentang skor}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{5-1}{3} = \frac{4}{3} = 1,33 \end{aligned}$$

e. Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian.

**Tabel 3.12**  
**Pedoman Interval**

No.	Kriteria	Rentang
1	Rendah	1,00 – 2,33
2	Sedang	2,34 – 3,66
3	Tinggi	3,67 – 5,00

3) Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel maupun indikator-indikator menggunakan format sebagai berikut.

**Tabel 3.13**  
**Format Rata-rata Variabel**

No	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1			
2			
3			
<b>Rata-rata Variabel</b>			

**Tabel 3.14**  
**Format Rata-rata Indikator**

No	Item	Rata-rata	Kriteria
1			
2			
3			
<b>Rata-rata Indikator</b>			

4) Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran setiap indikator dengan format sebagai berikut.

**Tabel 3.15**  
**Kriteria Penjabaran Indikator**

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Persepsi ( $X_1$ )	Objek	Mahasiswa memandang profesi Akuntan Publik sebagai objek yang tidak menarik	Mahasiswa memandang profesi Akuntan Publik sebagai objek yang cukup menarik	Mahasiswa memandang profesi Akuntan Publik sebagai objek yang menarik
	Alat indera dan syaraf	Mahasiswa tidak memandang profesi Akuntan Publik penuh tantangan	Mahasiswa cukup memandang profesi Akuntan Publik penuh tantangan	Mahasiswa memandang profesi Akuntan Publik penuh tantangan
	Perhatian	Mahasiswa tidak memandang profesi Akuntan Publik banyak dibutuhkan oleh perusahaan	Mahasiswa cukup memandang profesi Akuntan Publik banyak dibutuhkan oleh perusahaan	Mahasiswa memandang profesi Akuntan Publik banyak dibutuhkan oleh perusahaan
Pelatihan Profesional ( $X_2$ )	Kesadaran pengembangan profesionalisme	Kesadaran tentang pengembangan profesionalisme mahasiswa yang rendah	Kesadaran tentang pengembangan profesionalisme mahasiswa yang sedang	Kesadaran tentang pengembangan profesionalisme mahasiswa yang tinggi
	Pernah melakukan pelatihan	Mahasiswa tidak pernah melakukan pelatihan	Mahasiswa pernah melakukan pelatihan	Mahasiswa pernah beberapa kali melakukan pelatihan
	Kesadaran tentang arahan dari senior	Kesadaran tentang arahan dari senior mahasiswa rendah	Kesadaran tentang arahan dari senior mahasiswa sedang	Kesadaran tentang arahan dari senior mahasiswa tinggi
Lingkungan Kerja ( $X_3$ )	Tingkat rutinitas pekerjaan	Tingkat rutinitas pekerjaan rendah	Tingkat rutinitas pekerjaan sedang	Tingkat rutinitas pekerjaan tinggi
	Lingkungan kerja atraktif	Lingkungan kerja tidak atraktif	Lingkungan kerja cukup atraktif	Lingkungan kerja atraktif

Nurul Azizah, 2024

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI PTN SE-BANDUNG RAYA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	Kompetisi antar karyawan	Tingkat kompetensi antar karyawan rendah	Tingkat kompetensi antar karyawan sedang	Tingkat kompetensi antar karyawan tinggi
	Tekanan dalam pekerjaan	Tingkat tekanan dalam pekerjaan rendah	Tingkat tekanan dalam pekerjaan sedang	Tingkat tekanan dalam pekerjaan tinggi
	Lingkungan kerja yang nyaman	Lingkungan kerja tidak nyaman	Lingkungan kerja cukup nyaman	Lingkungan kerja nyaman
Penghargaan Finansial ( $X_4$ )	Upah/Gaji	Mahasiswa tidak memiliki keinginan upah/gaji yang didapatkan tinggi	Mahasiswa cukup memiliki keinginan upah/gaji yang didapatkan tinggi	Mahasiswa memiliki keinginan upah/gaji yang didapatkan tinggi
	Pembayaran Insentif	Mahasiswa tidak memiliki keinginan mendapatkan pembayaran insentif yang tinggi	Mahasiswa cukup memiliki keinginan mendapatkan pembayaran insentif yang tinggi	Mahasiswa memiliki keinginan mendapatkan pembayaran insentif yang tinggi
	Komisi	Mahasiswa tidak memiliki keinginan mendapatkan komisi yang tinggi	Mahasiswa cukup memiliki keinginan mendapatkan komisi yang tinggi	Mahasiswa memiliki keinginan mendapatkan komisi yang tinggi
	Bonus	Mahasiswa tidak memiliki keinginan mendapatkan bonus yang tinggi	Mahasiswa cukup memiliki keinginan mendapatkan bonus yang tinggi	Mahasiswa memiliki keinginan mendapatkan bonus yang tinggi
Kecerdasan <i>Adversity</i> ( $X_5$ )	Pengetahuan akuntansi	Mahasiswa tidak memahami akuntansi	Mahasiswa cukup memahami akuntansi	Mahasiswa memahami akuntansi
	Kemampuan dalam menyajikan laporan keuangan	Mahasiswa tidak mampu menyajikan laporan keuangan	Mahasiswa cukup mampu menyajikan laporan keuangan	Mahasiswa mampu menyajikan laporan keuangan



Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)	Mahasiswa tidak memahami Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)	Mahasiswa cukup memahami Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)	Mahasiswa memahami Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)
	Pengetahuan auditing	Mahasiswa tidak memahami auditing	Mahasiswa cukup memahami auditing	Mahasiswa memahami auditing
	Tingkat Analisis Kemampuan Profesionalisme	Mahasiswa tidak memiliki tingkat analisis kemampuan profesionalisme	Mahasiswa cukup memiliki tingkat analisis kemampuan profesionalisme	Mahasiswa memiliki tingkat analisis kemampuan profesionalisme
	Keseimbangan EQ, IQ dan SQ	Mahasiswa tidak memiliki keseimbangan antara EQ, IQ dan SQ	Mahasiswa cukup memiliki keseimbangan antara EQ, IQ dan SQ	Mahasiswa memiliki keseimbangan antara EQ, IQ dan SQ
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)	Berkeinginan yang tinggi untuk menjadi akuntan publik.	Mahasiswa tidak memiliki keinginan yang tinggi untuk berprofesi menjadi akuntan publik.	Mahasiswa cukup memiliki keinginan yang tinggi untuk berprofesi menjadi akuntan publik.	Mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk berprofesi menjadi akuntan publik.
	Menyukai aktivitas profesi akuntan publik	Mahasiswa tidak menyukai aktivitas profesi akuntan publik	Mahasiswa cukup menyukai aktivitas profesi akuntan publik	Mahasiswa menyukai aktivitas profesi akuntan publik
	Menyukai aktivitas profesi akuntan publik	Mahasiswa tidak menyukai aktivitas profesi akuntan publik	Mahasiswa cukup menyukai aktivitas profesi akuntan publik	Mahasiswa menyukai aktivitas profesi akuntan publik

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	Berkeinginan memperdalam pengetahuan akan akuntan publik	Mahasiswa tidak memiliki keinginan memperdalam pengetahuan akan akuntan publik	Mahasiswa cukup memiliki keinginan memperdalam pengetahuan akan akuntan publik	Mahasiswa tidak memiliki keinginan memperdalam pengetahuan akan akuntan publik
	Berkeinginan untuk memberikan pelayanan jasa	Mahasiswa tidak memiliki keinginan untuk memberikan pelayanan jasa sebagai akuntan publik	Mahasiswa cukup memiliki keinginan untuk memberikan pelayanan jasa sebagai akuntan publik	Mahasiswa memiliki keinginan untuk memberikan pelayanan jasa sebagai akuntan publik

## b. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel penelitian dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2022:148).

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan sebelum analisis di tahap selanjutnya terhadap data yang dikumpulkan dengan tujuan memastikan kebenaran persamaan regresi memiliki kekonsistenan. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi:

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data pada variabel berdistribusi normal atau tidak (Pratama, 2019). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu dengan melakukan perbandingan antara probabilitas dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ). Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah sebagai berikut:

- Jika hasil signifikansi lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

- Jika hasil signifikansi lebih kecil ( $<$ ) dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

#### **b) Uji Linearitas**

Uji linearitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui model yang akan dibuktikan apakah merupakan model linier atau tidak (Hamid dkk, 2020:117). Suatu model atau variabel dapat dikatakan memiliki hubungan linear apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel dependen dan independen tidak memiliki hubungan linear.

#### **c) Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui pada model regresi apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Hamid dkk, 2020:89). Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari hasil perhitungan regresi berganda. Dasar analisis untuk menentukan ada tidaknya multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Tolerance*  $>$  0,10 dan nilai VIF  $<$  10, artinya tidak terdapat multikolinearitas.
- Jika nilai *Tolerance*  $<$  0,10 dan nilai VIF  $>$  10, artinya terdapat multikolinearitas

#### **d) Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat varian variabel pada model regresi yang sama (konstan) atau tidak (Hamid dkk, 2020:109). Dalam penelitian ini menggunakan uji Park Gleyser. Pada uji Gleyser, nilai residual absolut diregresi dengan variabel bebas atau independen. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan kriteria sebagai berikut berikut:

- Jika nilai signifikansi  $>$  0,05, maka model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi  $<$  0,05, maka model regresi mengalami heteroskedastisitas.

### 3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis adalah dugaan sementara secara logis dan ilmiah yang mengarahkan kepada permasalahan dan menyelesaikan masalah tersebut. (Sudaryana & Agusiady, 2022). Terdapat beberapa pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

#### a) Analisis Regresi Multipel

Analisis regresi multipel adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat (Sudaryana & Agusiady, 2022). Pada penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel persepsi ( $X_1$ ), pelatihan profesional ( $X_2$ ), lingkungan kerja ( $X_3$ ), penghargaan finansial ( $X_4$ ) dan kecerdasan *adversity* ( $X_5$ ) terhadap minat menjadi akuntan publik ( $Y$ ). Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan:

$Y$	= Variabel terikat
$X_1$	= Variabel bebas pertama
$X_2$	= Variabel bebas kedua
$X_3$	= Variabel bebas ketiga
$X_4$	= Variabel bebas keempat
$X_5$	= Variabel bebas kelima
$a, b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$	= Konstanta

(Riduwan & Kuncoro, 2021:107)

#### b) Uji F (Uji Keberartian Regresi)

Uji F merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Gozali dalam Husna dkk, 2022). Uji F sering disebut sebagai uji signifikansi secara simultan yang menguji pengaruh secara bersama-sama. Uji F juga dikenal dengan istilah *Analysis of Varian* (ANOVA). Pengujian dilakukan sebagai berikut.

Nurul Azizah, 2024

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI PTN SE-BANDUNG RAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_0$  = Koefisien regresi tidak berarti

$H_1$  = Koefisien regresi berarti

Pengujian hipotesis nol menggunakan uji F menggunakan rumus berikut.

$$F_{reg} = \frac{(JK_{reg}) / k}{(JK_s) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F<sub>reg</sub> : F hitung

JK<sub>reg</sub> : Jumlah kuadrat regresi

JK<sub>s</sub> : Jumlah kuadrat residual

n : Jumlah sampel

k : Jumlah variabel

Pada Uji F, dilakukan perbandingan antara  $F_{reg}$  dengan  $F_{tabel}$ . Apabila  $F_{reg} >$  dari  $F_{tabel}$ , maka hipotesis nol ditolak, artinya koefisien regresi signifikan atau berarti. Sedangkan apabila  $F_{reg} <$  dari  $F_{tabel}$ , maka hipotesis nol diterima, artinya koefisien regresi tidak signifikan atau tidak berarti.

### c) Uji t (Uji Keberartian Koefisien Regresi)

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh atau dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Sudaryana & Agusiady, 2022). Rumus untuk uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \sqrt{\frac{n - (k + 1)}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

r = Nilai korelasi parsial

k = Jumlah variabel independen

Kemudian hasil pengujian tersebut t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Nurul Azizah, 2024

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI PTN SE-BANDUNG RAYA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

1) Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$ ; Persepsi tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik

$H_1 : \beta_1 > 0$ ; Persepsi berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik

2) Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$ ; Pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik

$H_1 : \beta_2 > 0$ ; Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik

3) Hipotesis 3

$H_0 : \beta_3 = 0$ ; Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik

$H_1 : \beta_3 > 0$ ; Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik

4) Hipotesis 4

$H_0 : \beta_4 = 0$ ; Penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik

$H_4 : \beta_4 > 0$ ; Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik

5) Hipotesis 5

$H_0 : \beta_4 = 0$ ; Kecerdasan *adversity* tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik

$H_4 : \beta_4 > 0$ ; Kecerdasan *adversity* berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik